BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memperhatikan dan meneliti pondok pesantren putri Salafiyah desa Kauman kecamatan Bangil kabupaten Pasuruan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KH. Khoiron Husain lahir di Bangil 18 Agustus 1938 M, putra dari Ahmad Husen dan Aminah. KH. Khoiron memulai pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Bangil, pondok pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, pondok pesantren Wahdatut Tullab Lasem asuhan KH. Baidhowi dan setelah kembali ke Bangil KH. Khoiron Husain belajar di pondok pesantren Datuk Klampayan asuhan KH. Syarwani Abdan. KH. Khoiron Husain mulai mengasuh Pondok Pesantren Putri Salafiyah tahun 1977-1987. KH. Khoiron Husain sejak kecil aktif berorganisasi, seperti IPNU dan Syuriah NU. Wafat pada tanggal 30 Desember 1987.
2. Pondok pesantren putri Salafiyah Kauman Bangil didirikan pada tahun 1953. Perkembangan pondok pesantren putri Salafiyah dibagi menjadi dua periode yaitu periode awal merupakan perintisan dan periode kedua merupakan periode kemajuan pondok pesantren:
   a. Periode awal merupakan masa perintisan yang dipimpin oleh KH. Abdur Rokhim Rohani, pendirian berawal dari banyaknya permintaan dari kaum perempuan untuk dibuatkan naskah pidato akhirnya beliau mulai mendirikan pondok pesantren yang dikhususkan kaum perempuan. Dari segi pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Abdur Rakhim Rohani beliau menerapkan sistem pendidikan non formal. Materi yang beliau berikan lebih dititik beratkan pada penguasaan gramatikal bahasa arab sebagai intrumen penting dalam memahami kandungan kitab-kitab klasik.

b. Periode perkembangan ini KH. Abdur Rahman Rohani di bantu oleh menantunya yaitu KH. Khoiron Husain. Usaha-usaha yang dilakukan Kh. Abdur Rahman Rohani dan KH. Khoiron Husain mendapat simpati dan partisipasi besar dari masyarakat. Pondok pesantren putri Salafiyah mulai berkembang dan terorganisasi, disamping diperlakukan sistem sorogan dan wetonan juga diterapkan sistem klasikal.

3. Usaha-usaha yang dilakukan KH. Khoiron setelah mertuanya meninggal yaitu dengan melaksanakan sistem pendidikan klasikal dengan harapan agar santri setelah keluar dari pondok pesantren bisa mendapatkan pengetahuan agama dan keterampilan praktis yang kemudian bisa bermanfaat. Selain sistem pendidikan klasikal KH. Khoiron Husain tidak menghilangkan sistem wetonan dan sorogan yang sudah menjadi ciri khas pondok pesantren salaf.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai "Peran KH. Khoiron Husain dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Putri Salafiyah Kauman Bangil (1977-1987)", maka kami menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada para anak cucu KH. Khoiron Husain selaku sebagai penerus perjuangan dan sebagai pengasuh pondok pesantren putri Salafiyah yang akan datang. Kiranya bisa melanjutkan perjuangan dan mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren putri Salafiyah baik dalam bidang pendidikan maupun hubungan sosial pondok pesantren dengan masyarakat.

2. Bagi seluruh masyarakat Bangil khususnya kelurahan Kauman diharapkan dapat mengambil hikmah dan manfaat serta teladan yang di contohkan oleh KH. Khoiron Husain dalam kehidupan sehari-hari dan kepedulian beliau terhadap agama Islam serta dalam pola pengembangan kurikulum pendidikan pondok pesantren yang lebih luas, agar nantinya dapat menjadi orang yang *tawadlu'* dan tanpa membeda-bedakan stratifikasi sosial. Semoga kita bisa menjadi generasi yang memiliki ilmu dan berpandangan luas.
3. Penulis merasa hasil penelitian ini jauh dari sempurna oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun dan memperbaiki dari berbagai pihak sebagai upaya untuk dibaca dan dikaji banyak orang.
4. Penulis juga mengharapkan pesantren-pesantren yang ada di Indonesia khususnya pondok pesantren putri Salafiyah, agar di masa depan pesantren dapat tetap eksis dan tersebar ke segala Nusantara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id